

**PENGARUH EDUKASI TERHADAP KEPATUHAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN
EWS DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT KOTA TANGERANG****Dewi lestari¹, Hendry Kiswanto Mendrofa^{2*}**¹⁻²STIKes Murni Teguh

Email Korespondensi: hendrykiswanto155@gmail.com

Disubmit: 28 September 2021

Diterima: 06 Desember 2021

Diterbitkan: 08 Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i1.5202>**ABSTRACT**

Nursing Early Warning Scoring System (NEWSS) is an early warning system that uses a marker in the form of a score to assess the deterioration of the patient's condition before the problem occurs so that with earlier treatment it is hoped that life-threatening conditions can be resolved more quickly Education is the addition of someone's knowledge and abilities through practical techniques learning or instruction , with the purpose of considering the fact or condition of the real, by way of giving a boost to directing themselves (self-direction) . Satisfaction families of patients and patients based fulfilled or exceeding the expectations of patients and families. Identifying Influence Compliance Education Against Nurses in Implementing EWS in patient wards Home City Hospital Tangerang In, identifying before and after education EWS, there were 64 nurses in the inpatient unit participated in the research is to use a technique Total Sanpling. Researchers undertake the collection of data by using Instruments Educational EWS against nurses is by way of a simulation tool RAPIDS, given to all respondents for 90 minutes , then followed by a case simulation for 60 minutes is an instrument to measure the clinical performance of respondents in early detection of changes in vital signs . Meanwhile, for the first instrument is the compliance in implementing the Safety of patients (EWSS) The questionnaire contains sheets of observations on the implementation of the NEWSS Statistical test using statistical tests test Wilxososn. Based on the results of the research obtained implementation of EWS by nurses in the room Outpatient Inpatient Home Hospital Kota Tangerang after education experienced an average increase of 32.50 times of the implementation of EWS before education Results Wilcoxon test was obtained p value 0,000 <0,05. There is an influence of education on nurse compliance in the implementation of EWS in the Inpatient Room of the Tangerang City Hospital in 2021

Keywords: Education, Nurse Compliance, EWS implementation**ABSTRAK**

Nursing Early Warning Scoring System (NEWSS) merupakan sebuah sistem peringatan dini yang menggunakan penanda berupa skor untuk menilai pemburukan kondisi pasien sebelum masalah terjadi sehingga dengan penanganan yang lebih dini diharapkan kondisi mengancam jiwa dapat diatasi lebih cepat Edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi, dengan tujuan untuk mengingat

fakta atau kondisi nyata, dengan cara memberi dorongan terhadap pengarahannya diri (self direction). Kepuasan keluarga pasien dan pasien didasarkan pada terpenuhinya atau terlampauinya harapan pasien dan keluarga. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Tangerang dan mengidentifikasi kepatuhan sebelum dan sesudah diberikan Edukasi EWS, terdapat 64 orang Perawat di ruang rawat inap berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan Instrumen Edukasi EWS terhadap perawat yaitu dengan cara simulasi alat RAPIDS diberikan kepada seluruh responden selama 90 menit, kemudian dilanjutkan dengan simulasi kasus selama 60 menit merupakan instrumen untuk mengukur kinerja klinis responden dalam deteksi dini perubahan tanda-tanda vital. Sedangkan untuk Instrumen kepatuhan dalam melaksanakan Keselamatan pasien (EWSS) Kuesioner berisi lembar observasi terhadap pelaksanaan NEWSS. uji statistik menggunakan uji statistik uji Wilcoxon. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan Pelaksanaan EWS oleh perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Tangerang setelah edukasi mengalami peningkatan rata-rata sebesar 32,50 kali dari Pelaksanaan EWS sebelum dilakukan edukasi Hasil Uji Wilcoxon diperoleh p value $0,000 < 0,05$. Ada Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan EWS di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021

Kata Kunci: Edukasi, Kepatuhan Perawat, Pelaksanaan EWS

PENDAHULUAN

Nursing Early Warning Scoring System (NEWSS) merupakan sebuah sistem peringatan dini yang menggunakan penanda berupa skor untuk menilai pemburukan kondisi pasien sebelum masalah terjadi sehingga dengan penanganan yang lebih dini diharapkan kondisi mengancam jiwa dapat diatasi lebih cepat Edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi, dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata, dengan cara memberi dorongan terhadap pengarahannya diri (self direction).

Early Warning Scoring System (EWSS) adalah Sebuah sistem penilaian sederhana yang digunakan di berbagai tingkat rumah sakit berdasarkan pengukuran fisiologis yang rutin dilaksanakan seperti denyut jantung, tekanan darah, laju pernapasan, suhu dan tingkat kesadaran dengan masing – masing

skor atas dan bawah dari 0 – 3 poin dan hitung nilai totalnya.

a. *Modified Early Warning Scoring System* (MEWSS)

Modified Early Warning Scoring (MEWS) adalah panduan sederhana yang digunakan oleh rumah sakit keperawatan & staf medis serta layanan medis darurat untuk segera menentukan tingkat penyakit pasien.

b. *Unsur Penting Early Warning Scoring System* (EWSS)

Unsur – unsur ini menggambarkan fitur penting dari sistem perawatan yang diperlukan untuk melaksanakan Sistem NEWS untuk mengenali dan menanggapi kerusakan klinis. Unsur inti untuk melaksanakan NEWS Sistem adalah sebagai berikut :

1) Proses Klinis

- a) Pengukuran Dan Dokumentasi Pengamatan.
- b) Eskalasi Perawatan.
- c) Sistem Tanggap Darurat.

- d) Komunikasi Klinis
- 2) Persyaratan Organisasi Untuk Pelaksanaan
 - a) Mendukung Organisasi
 - b) Pendidikan
 - c) Evaluasi, Audit Dan Umpan Balik
- c. Komunikasi Klinis
Komunikasi yang efektif dan kerja tim antara dokter merupakan persyaratan penting untuk mengenali dan merespon kerusakan klinis..
- d. Penerapan *Early Warning Scoring System (EWSS)*

Cara Mengukur Kepatuhan

Cara Mengukur yaitu Kepatuhan Pelaksanaan Early Warning System Oleh Perawat, sejumlah penelitian menggunakan *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)*. Penelitian tersebut diantaranya adalah Kamran, et aldi Iran tahun 2013, Kang, et aldi Hongkong tahun 2015, Khanam, et aldi Bangladesh tahun 2014, Lee, et aldi China tahun 2013, Rajpura di India tahun 2014, dan Dewanti di Indonesia tahun 2013. Metode MMAS-8 ini menggunakan 8 pertanyaan, meliputi aspek motivasi dan pengetahuan pasien terhadap pengobatan yang dilakukan. Pertanyaan 1, 2, 6 dan 8 mengenai motivasi, sedangkan pertanyaan 3, 4, 5 dan 7 mengenai pengetahuan. Kemudian dianalisis menggunakan *Case Management Adherence Guideline (CMAG)* dan didapatkan hasil yaitu skor kurang dari 6 menunjukkan kepatuhan yang rendah, skor 6-7 menunjukkan kepatuhan menengah, dan skor 8 menunjukkan kepatuhan yang tinggi. Pengukuran dengan MMAS-8 ini dipilih oleh karena dinilai memiliki kehandalan yang cukup tinggi.

Pengembangan *Early Warning Scoring System (EWSS)* di RSCM dimulai awal tahun 2014 dengan mendesain formulir, uji coba di 4 ruang *EWSS New control 1 Within 8 - 12 hours 2 Within 4 - 8 hours 3 Within 1-2 hours ≥ 4 Contact with mobile intensive care teampelayanan (Rawat Inap gedung A (medikal bedah, anak), RSCM Kencana, PJT), Sosialisasi konsep EWSS, Uji coba penggunaan formulir dan baru di aplikasikan pada tahun 2015.*

METODE

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Tangerang dan mengidentifikasi kepatuhan sebelum dan sesudah diberikan Edukasi EWS, terdapat 64 orang Perawat di ruang rawat inap berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan Instrumen Edukasi EWS terhadap perawat yaitu dengan cara simulasi alat RAPIDS diberikan kepada seluruh responden selama 90 menit, kemudian dilanjutkan dengan simulasi kasus selama 60 menit merupakan instrumen untuk mengukur kinerja klinis responden dalam deteksi dini perubahan tanda-tanda vital. Sedangkan untuk Instrumen kepatuhan dalam melaksanakan Keselamatan pasien (EWSS) Kuesioner berisi lembar observasi terhadap pelaksanaan EWSS. uji statistik menggunakan uji statistik uji Wilxoson.

HASIL

Hasil penelitian tentang Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut:

Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS Sebelum di Berikan Edukasi

Berdasarkan Hasil penelitian tentang Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS Sebelum di Berikan Edukasi Early Warning System di Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021, dapat dilihat pada

Tabel 1. Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS sebelum di berikan Edukasi *Early Warning System*

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	13	20,3
Cukup	26	40,6
Kurang	25	39,1
Jumlah	64	100

Sumber : Analisis Data (2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan Kepatuhan Perawat

Sebelum di Berikan Edukasi *Early Warning System*, yaitu Kurang sebanyak 25 orang (39,1%).

Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS Sesudah di Berikan Edukasi

Berdasarkan Hasil penelitian tentang Kepatuhan Perawat Dalam

Pelaksanaan EWS sesudah di Berikan Edukasi *Early Warning System* di Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021, dapat dilihat pada

Tabel 2. Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS Sesudah di Berikan Edukasi *Early Warning System*

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	36	56,3
Cukup	22	34,4
Kurang	6	9,4
Jumlah	64	100

Sumber : Analisis Data (2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan Kepatuhan Perawat

Sesudah di Berikan Edukasi *Early Warning System* adalah, Baik, sebanyak 36 orang (56,3%).

Pengaruh Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021

Hasil uji Wilcososn penelitian tentang perbedaan Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021, dapat dilihat pada

Tabel 3. Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021

VariabelKepatuhan	N	Negatif Rank	Positif Rank	Mean Rank	Sum of Rank	Z	Asympt.s ig.(2- tailed)
Kepatuhan Pelaksanaan Early Warning System Sebelum Edukasi -	64	0,00		0,00	0,00	-	0,000
Kepatuhan Pelaksanaan Early Warning System Sesudah Edukasi	64		46	23,50	1081,0	6,782 ^b	0,000

Sumber : Analisis Data (2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa 64 responden dengan *negatif rank* atau selisish negatif sebelum di berikan edukasi EWS adalah 46, nilai rangking positif atau *sum of rank* adalah 1,081,0 dan nilai Pelaksanaan EWS di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Tangerang. Pada Perawat sesudah di berikan edukasi EWS adalah meningkat rata-rata 23,50 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan EWS oleh perawat di

Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Tangerang setelah edukasi mengalami peningkatan rata-rata sebesar 32,50 kali dari Pelaksanaan EWS sebelum dilakukan edukasi Hasil uji wilcoxon diperoleh *p value* 0,000 < 0,05 yang berarti ada Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021.

PEMBAHASAN Kepatuhan Perawat Sebelum di Edukasi

Dari 64 Responden pada penelitian ini, kurang patuh mencapai 25 responden (39.1%). Hal ini dapat terjadi karena kurangnya edukasi mengenai pelatihan *Early Warning System [EWS]*, Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Polly, (2013) mengenai *early warning scores in cardiac arrest patients*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *early warning score* sangat bermanfaat pada pemantaun atau deteksi dini sebelum pasien mengalami kondisi yang lebih buruk dan mampu menggunakan jalur rujukan atau tindakan yang sesuai.

Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS Sesudah di Edukasi

Hasil penelitian dari 64 responden menunjukkan bahwa Kepatuhan Perawat Sesudah di berikan Edukasi *Early Warning System* adalah, Baik, sebanyak 36 orang (56,3%) edukasi EWS dilakukan 90 menit meliputi tentang pelaksanaan NEWSS Saat melakukan penelitian peneliti melihat bahwa perawat begitu cepat dan tanggap melakukan pengkajian dan pengskoringan pada pasien dan terpantau tanda-tanda vital dibawah normal, untuk pemberian label dan nilai skor serta penanganan lebih lanjut. Didukung juga dengan alat-alat medis yang modern dan lengkap. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Cristine (2015) menyatakan bahwa tanda klinis otomatis meningkatkan kepatuhan dengan protokol skor peringatan dini dan meningkatkan hasil pasien yang lebih efektif dan cepat.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian tentang Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Tangerang diuraikan sebagai berikut

1. Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS Sebelum di Berikan Edukasi *Early Warning System*, mayoritas kurang sebanyak 27 orang (42,2%).
2. Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS Sesudah di Berikan Edukasi *Early Warning System*, mayoritas baik sebanyak 36 orang (56,3%).
3. Hasil uji wilcoxon diperoleh p value $0,000 < 0,05$ yang berarti Ha diterima, berarti ada Ada Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan EWS di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali. (2019). *Dasar-Dasar Keperawatan Profesional*. Jakarta: EGC.
- Asmadi. (2008). *Tehnik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Caroly. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Monitoring Early Warning Score* <http://ejournal.stik-sintcarolus.ac.id/index.php/CJON/article/view/37>
- Dewi, Sofia Rhosma. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Deepublish.
- Jitowiyono. (2017). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Kemenkes RI. (2017). *Bahan Ajar Keselamatan Pasien Kementerian Kesehatan RI* (2017).
- Kartika, S. Lia., (2014). *Implementasi early warning score system berdasarkan karakteristik tingkat pengetahuan dan motivasi perawat*. dSPACE.library.uph.edu diakses pada 29 Desember 2020.
- Kusnanto. (2014). *Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan profesional*. Jakarta: EGC.
- Morgan RJM, Williams F, Wright MN. (1997). An early warning scoring system for detecting developing critical illness. *Clin Intens Care Nurs* 1997; 8: 100.
- Nanda. (2018). *Penerapan Standar Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat* *Jurnal 91-Article Text-397-1-10-20190305*. Diakses Pada 19 Januari 2021.
- Kemenkes. (2018). *Pelatihan Aktivasi Sistem Code Blue Bagi Pasien Dengan Henti Nafas Dan Henti Jantung* <http://siakpel.bppsdmk.kemkes.go.id>